



PENGETAHUAN JENIS LAPANGAN FUTSAL YANG DIGUNAKAN DI INDONESIA PADA MAHASISWA OLAHRAGA**Oleh****M. Said Zainuddin*¹, Arifuddin Usman², Irvan³****^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*****e-mail: ¹saidzainuddin@unm.ac.id, ²arifuddin.usman@unm.ac.id, ³irvan@unm.ac.id**

Article History:*Received: 06-09-2022**Revised: 14-10-2022**Accepted: 24-10-2022***Keywords:***Futsal, field, Type, Indonesia*

Abstract: *Futsal is a giant ball game modified on the field, and the rules are to be played in any place the size of a quarter of a football field; futsal is known as small football, which has the attraction to play it very enthusiastically. Many fields can be used to play futsal, such as cement which is often found in the area and plastic interlocks that have been used in every city that has a standard field. However, some fields are commonly used but not commonly used, such as standarlex, synthetic grass, vinyl and wood parquet. Knowledge of this type of field needs to be known as an introduction to the field and for adapting the type of shoe suitable for play. The presentation of material about knowledge of futsal field types is carried out by lecture, and question and answer description of futsal field types is the method in this PKM. The results of this PKM are expected to know about the futsal fields used in Indonesia*

PENDAHULUAN

Bermain dengan tempo cepat, akurasi passing yang berbobot dan pergerakan yang impresif itu semuadapat kita lihat dan pelajari di permainan futsal, permainan dan olahraga ini sangat di gemari dan diminati di kalangan pria maupun wanita, dimana lapangan dan aturannya yang telah di modifikasi sesuai dengan ukuran lapangannya. Aktivitas fisik yang cepat membuat kebugaran jasmani lebih meningkat yakni melakukan permainan futsal. Kebugaran jasmani bisa di lihat dari beberapa besar seseorang dapat melakukan gerak dalam waktu yang telah di tentukan (Muhammad Said Zainuddin, Kamal, & Adil, 2021). Untuk menekuni futsal di perlukan kebugaran jasmani yang baik di karenakan futsal mempunyai dua babak yang setiap babakanya mempunyai durasi waktu 20 menit. Kurangnya melakukan aktifitas fisik akan berdampak buruk bagi pemain (Lasalewo, Mardin, & Hariana, 2022). Di dalam setiap babakanya memerlukan tingkat kesegaran jasmani dan konsentrasi yang harus terjaga. Dalam suatu pertandingan pemain harus saling bekerjasama antara satu sama lainnya untuk menciptakan gol (Nugraha & Hadinata, 2019). Olehnya itu di dalam permainan futsal jumlah pergantian pemain tidak dibatasi atau biasa kita melihat di dalam pertandingan ada paket paket pemain yang di turunkan oleh pelatih untuk menyiasati strategi dan kondisi fisik setiap pemain. Pemain yang baik adalah pemain yang mempunyai kreativitas untuk bermain (M. Said Zainuddin, Usman, Kamaruddin, & Kamal, 2022). Bermain dengan segala



aspek yang lebih sederhana dan bisa berganti gentian masuk di dalam lapangan adalah salah satu kenapa olahraga ini banyak di gemari dan di minati oleh semua orang yang mana tujuannya tidak berbeda jauh dengan olahraga sepakbola dimana memasukkan bola ke gawang lawan atau membuat gol yang sebanyak banyaknya. Pengambilan keputusan dalam hal mencetak bola sangat mempengaruhi kinerja tim (Jusmarita, 2018). Sehingga dapat memenangkan permainan. Salah satu alasan juga sehingga futsal begitu di senangi di tengah masyarakat khususnya di perkotaan, lapangan futsal yang dapat di akses begitu mudahnya di sebabkan tidak terlalu banyak memakan lahan atau lapangan di bandingkan dengan permainan sepakbola, hal ini lah yang banyak di manfaatkan dan di lirik oleh para pengusaha untuk lebih mengembangkan dan membangun lapangan futsal yang berstandar nasional untuk dapat di persewakan sehingga nantinya dapat menjadi lahan bisnis yang sangat menjanjikan.

Perkembangan futsal di Indonesia sendiri banyak di pengaruhi oleh perkembangan sepakbola, dimana di olahraga sepakbola sudah mengikuti pertandingan pertandingan nasional maupun internasional, oleh karena itu di olahraga futsal sudah banyak melakukan persiapan untuk menghadapi even nasional maupun internasional. Cabang olahraga futsal adalah permainan sepakbola yang di sederhanakan (Hamzah & Hadiana, 2018). Indonesia merupakan negara yang sangat di segani baik itu dalam olahraga sepakbola dan futsal buktinya dari beberapa pertandingan pertandingan yang sifatnya even nasional dan internasional Indonesia ikut ambil bagian dan ikut mengirimkan tim futsal terbaiknya dan dapat menorekhkan hasil yang cemerlang di setiap ajang yang di ikuti. Latihan yang teratur dan terprogram serta sesuai dengan unsur kebutuhan pemain akan memperoleh hasil yang di inginkan (Sudirman & Kamaruddin, 2022). Bukan hanya sekedar ikut namun olahraga futsal di Indonesia berperan aktif sebagai tuan rumah dalam pelaksanaan pelaksanaan kejuaraan kejuaraan yang bertaraf nasional dan internasional. Itu artinya semakin kedepan nantinya baik itu pembinaan futsal maupun keterlibatan sebagai Tuan rumah akan semakin muda untuk di gaungkan. Pembinaan futsal sendiri di negeri kita ini sudah mengalami kemajuan yang sangat signifikan itu bisa di lihat kembali dari beberapa keterlibatan tim futsal senior indonesi yang mengikuti kejuaraan futsal antar negara se asia tenggara, begitupun juga dengan tim futsal usia 20 yang mewakili Indonesia di kejuaraan futsal antar negara. Untuk menjadi pemain futsal yang baik maka perlu memperhatikan teknik teknik dasar yang umum di gunakan dalam bermain (Saputra, Supriatna, & Sulistyorini, 2019). Pembinaan futsal di Indonesia bisa di katakan sudah merata dan tidak terlalu jauh dari pembinaa olahraga sepakbola, di futsal indonesia mempunyai peretandingan pertandingan yang berjenjang mulai dari usia 16,17,20 dan sampai ke senior. Adanya pertandingan pertandingan antar klub yang di adakan oleh asosiasi futsal Indonesia merupakan bentuk pembinaan yang berkelanjutan. Dengan kecilnya lapangan yang di gunakan dalam bermain futsal maka kebanyakan pemain melakukan shooting ke gawang (Deri, Umar, & Damrah, 2018).

Di futsal di negeri kita ini di kenal dengan liga pro yang mana merupakan pertandingan futsal antar klub yang mewakili daerah masing masing, untuk bisa bertanding dan berlaga di kompetisi futsal paling tinggi ini para peserta atau klub harus memainkan dan menjadi juara pertandingan antar daerah, juara atau pemenang di antar daerah ini nantinya yang akan mewakili di tingkat atau regional masing masing . Setiap daerah mempunyai juara dan pemenang yang nantinya akan berhadapan di semua pemenang tingkat regional yang mana akhirnya nanti akan di pertemukan di pertandingan nasional atau yang terakhir kemarin di



namakan linus (liga nusantara). Pertandingan liga nusantara ini mempertemukan perwakilan perwakilan atau klub dari berbagai Kota di Indonesia yang nantinya akan menjadi final four untuk mengambil lagi dua kontestan yang menjadi juara dan runner up liga nusantara ini. Liga nusantara kemarin di pusatkan di Jawa Tengah yang semua tim yang lolos dari berbagai daerah berkumpul di sana tepatnya di purwokerto, pengambilan tempat pertandingan ini merupakan hasil dari kesepakatan panitia yang di nilai sangat representative dan juga salah satunya yakni lapangan yang sudah berstandar nasional, lapangan yang bagus adalah lapangan yang telah mengikuti ukuran internasional, memiliki fasilitas pendukung yang memadai dan akses yang mudah di jangkau.

Permasalahan yang di hadapi oleh mitra setelah sesi observasi yaitu minimnya pengetahuan terkait jenis jenis lapangan yang umum di gunakan dalam permainan futsal, sedikitnya referensi tentang penggunaan lapangan yang biasa di gunakan dalam bermain futsal baik itu di daerah, perkotaan maupun lapangan yang di gunakan untuk pertandingan resmi berskala nasional dan internasional. Ini di sebabkan karena kurangnya mengetahui jenis lapangan yang umum di gunakan dalam bermain futsal, lapangan yang sering di gunakan baik itu dalam perkuliahan dan pertandingan di sekitar kampus masih yang umum di pakai seperti lantai dan plastik interlock. Oleh karenanya itu solusi yang di tawarkan dalam program kemitraan masyarakat ini adalah pengetahuan jenis lapangan yang umum atau biasa di di gunakan dalam bermain futsal yang bertujuan untuk mitra dapat mengetahui jenis lapangan yang umum di gunakan dalam bermain futsal, mitra mempunyai perbandingan tentang jenis jenis lapangan futsal dan mitra tidak kaget ketika mendapati jenis lapangan futsal yang belum pernah di coba atau di rasakan. Seringnya di lakukan kegiatan pelatihan maupun sosialisasi terkait dengan pengetahuan umum dan spesifik terhadap suatu cabang akan menambah referensi dan ilmu yang bermanfaat bagi setiap peserta maupun mahasiswa (M. Said Zainuddin & Awaluddin, 2022).

METODE

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini sebanyak 80 orang mahasiswa berasal dari Jurusan Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, materi dirancang sesuai dengan kebutuhan pihak dari Jurusan Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Materi yang disampaikan pada Pelatihan pengetahuan jenis lapangan futsal yang umum di gunakan dalam permainan futsal di Indonesia yang bisa di gunakan para mahasiswa sebagai referensi untuk memudahkan mereka dalam melihat jenis lapangan futsal. Dengan mengetahui jenis lapangan futsal yang umum di gunakan dalam permainan futsal di Indonesia ini diharapkan mahasiswa mempunyai referensi jenis lapangan dalam permainan futsal yang bisa di gunakan dalam bermain futsal. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode persentasi atau ceramah dalam menjelaskan jenis jenis lapangan futsal yang umum di gunakan di Indonesia dalam permainan futsal. Kegiatan ini berlangsung selama 2 pekan dengan durasi pertemuan dalam sepekan sebanyak 2 kali. Di pekan pertama untuk pertemuan pertama adalah menjelaskan 3 lapangan yang biasa di gunakan dalam bermain futsal di Indonesia, di pekan kedua adalah menjelaskan 3 lapangan yang di gunakan dalam bermain futsal di Indonesia namun keberadaanya masih sulit di dapatkan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan Futsal Indoor Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan mitra, yakni mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar belum mengetahui tentang pengetahuan jenis lapangan futsal yang umum di gunakan dalam permainan futsal di Indonesia yang biasa di gunakan, maka pemateri menjelaskan tentang jenis jenis lapangan yang biasa di gunakan dan jenis jenis lapangan yang ada namun jarang di gunakan di indonesia sehingga peserta mampu memahami dan menjadikan referensi terkait dengan lapangan futsal. Kelak nantinya apa yang diberikan pada saat pelatihan dapat digunakan dan di aplikasikan baik itu dalam pelatihan maupun pada saat memberikan materi tentang futsal, dengan begitu apa yang di harapkan sebagai pengajar atau dosen dapat menjadi ilmu yang bermanfaat. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan tentang jenis jenis lapangan yang biasa di gunakan dalam permainan futsal, adanya referensi yang bisa digunakan nantinya terkait dengan jenis lapangan dalam hal pembuatan, ilmu yang bermanfaat sebagai dasar untuk di pergunakan nantinya dalam mengajar ataupun melatih.



**Gambar 1. Pertemuan pertama
(Pekan Pertama)**



**Gambar 2. Pertemuan kedua
(Pekan Pertama)**



**Gambar 3. Pertemuan pertama
(Pekan Kedua)**



**Gambar 4. Pertemuan Kedua
(Pekan Kedua)**

Futsal adalah permainan yang bisa di lakukan di setiap tempat yang mempunyai lapangan berukuran kecil minimum panjangnya 25 meter dan lebarnya minimum 16 meter. Salah satu kelebihan futsal adalah bisa di mainkan di lapangan kecil yang bisa di modifikasi



ukuran dan aturannya. Perkembangan futsal di Indonesia sangat lah pesat di tandai dengan bermunculnya lapangan lapangan futsal yang berstandar dengan demikian pemiihan jenis lapangan futsal akan kebalik kepada pemain yang akan bermain atau penyee lapangan, di Indonesia ada beberapa lapangan yang umum di gunakan dalam pertandingan maupun latihan seperti:

- Jenis Lapangan Semen

Gambar 5. Lapangan Semen (LapanganFutsal.id, 2017).



Lapangan bermaterial semen ini biasanya berupa lapangan futsal outdoor atau diluar ruangan dan paling banyak digunakan oleh penyedia jasa sewa tempat lapangan futsal. Kerataan yang cukup baik dan biaya pembuatan yang tidak terlalu tinggi menjadi alasan mengapa pengusaha lapangan futsal memilih material jenis ini. Namun permukaan semen yang cukup keras juga bisa menjadi resiko bagi pemain yang terjatuh saat bermain. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan lapangan futsal semen.

Kelebihan lapangan futsal semen:

- Biaya dan cara perawatannya sangat mudah
- Permukaan lapangan memiliki tingkat kerataan yang bagus
- Arah dan laju bola yang dialirkan bisa berjalan lancar.

Kekurangan lapangan semen:

- Bahan permukaannya yang cukup keras sehingga rentan menyebabkan cedera terlebih jika terjatuh
- Permukaan lapangan sangat licin jika basah, apalagi jika hujan tiba dengan kondisi lapangan outdoor.

2. Jenis Lapangan Vinyl



Gambar 6. Lapangan Vinyl (LapanganFutsal.id, 2017).

Lapangan futsal berjenis vinyl ini menggunakan bahan lapisan karet atau *rubber* sebagai material utamanya. Jenis lapangan ini menjadi salah satu jenis yang paling banyak disukai oleh pemain futsal karena lapangannya berjenis vinyl sangat bagus untuk aliran bola, tingkat kerataannya cukup tinggi serta tekstur lapangan yang terbilang cukup empuk. Hanya saja tingkat ketahanan lapangan jenis vinyl tidak terlalu baik karena dapat mengelupas jika digunakan dalam rentang waktu yang lama. Berikut ini beberapa kelebihan dan kekurangan lapangan futsal vinyl.

Kelebihan lapangan vinyl:

- Tingkat kerataan lapangan jenis baik, sehingga bola bisa meluncur dengan lancar.
- Bahan terdiri dari beberapa lapisan sehingga terasa empuk ketika kita melakukan *diving* atau terjatuh.
- Daya cengkram yang cukup baik, terutama jika menggunakan sepatu yang *outsolenya* terbuat dari karet murni.

Kekurangan lapangan vinyl:

- Jika digunakan dalam waktu lama, maka akan ada bagian yang terlepas dan hal tersebut menyebabkan lapangan menjadi tidak rata.
- Ketika melakukan *rush* terkadang bisa menyebabkan luka pada bagian paha dan pinggul.

3. Jenis Lapangan Futsal Rumput Sintetis



Gambar 7. Lapangan Rumput Sintetis (LapanganFutsal.id, 2017).



Jenis lapangan futsal rumput sintetis merupakan salah satu jenis lapangan yang paling banyak dijumpai dan populer di Indonesia. Material rumput sintetis yang digunakan membuat bola menjadi lebih mudah dikontrol dan juga aman saat ada pemain yang terjatuh. Namun apabila tergesek/terseret, resiko luka pada pemain juga lebih besar mengingat ujung pada rumput sintetis sedikit lebih tajam dibanding rumput asli. Biasanya lapangan dengan material rumput sintetis seperti ini tidak dipergunakan dalam turnamen resmi, melainkan hanya untuk hiburan saja. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan lapangan futsal rumput sintetis.

Kelebihan Lapangan Futsal Rumput Sintetis:

- Lapangan jenis ini tentu terasa lembut dan empuk untuk melakukan diving maupun saat terjatuh.
- Laju atau aliran bola tidak terlalu cepat sehingga bola lebih mudah untuk dikuasai.

Kekurangan Lapangan Futsal Rumput Sintetis:

- Daya cengkram sepatu kurang sehingga perlu sepatu khusus
- Cenderung mudah menyebabkan kulit kita terluka atau lecet jika terjadi gesekan

4. Jenis Lapangan Futsal Parket/Kayu



Gambar 8. Lapangan Parket/kayu (LapanganFutsal.id, 2017).

Jenis lapangan futsal Parket/Kayu lebih populer di daerah Eropa dan Amerika Latin, sedangkan di Indonesia akurang begitu populer. Di Indonesia Parket/Kayu lebih dikenal dengan 'kayu'. Biasanya material Parket/Kayu ini digunakan sebagai alas lapangan futsal dalam Gelanggang Olahraga (GOR). Parket/Kayu memiliki tingkat kekesatan yang sangat tinggi, sehingga kemungkinan pemain terpleset kecil. Dari sisi kerataannya material Parket/Kayu ini memiliki efek yang bagus bagi laju bola. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan lapangan futsal bermaterial Parket/Kayu.

Kelebihan lapangan futsal Parket/Kayu:

- Permukaan lapangan tergolong yang paling kesat. Sehingga tidak licin ketika berlari di atasnya.
- Kerataan jenis lapangan ini juga sangat baik, sehingga membuat laju bola juga lancar ketika bergulir di atasnya.

Kekurangan lapangan futsal Parket/Kayu:

- Jenis lapangan ini memiliki tingkat kekerasan yang paling tinggi tinggi



dibandingkan dengan jenis lapangan futsal lainnya karena terbuat dari kayu.

- Mudah rusak yang disebabkan faktor cuaca dan tingkat kelembapan sehingga dibutuhkan perawatan yang ekstra.
- Jika sudah mulai rusak, lapangan ini cukup berbahaya karena sekat-sekat antara satu potongan kayu dengan yang lain akan timbul ke permukaan, dan ini berbahaya.

5. Jenis Lapangan Futsal Taraflex



Gambar 9. Lapangan Taraflex (LapanganFutsal.id, 2017).

Jenis lapangan ini sekilas hampir sama dengan Parket/Kayu hanya saja Taraflex bahannya dari polyethylen atau biji plastik yang dipadatkan. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan lapangan futsal taraflex.

Kelebihan lapangan futsal taraflex:

- Tingkat kerataan dari permukaan lapangan ini yang cukup bagus menyebabkan aliran bola menjadi lancar.
- Permukaan lapangan yang tidak licin.

Kekurangan lapangan taraflex:

- Lapisan lapangan futsal ini terdiri dari beberapa lapisan sehingga terkadang dijumpai permukaan yang tidak rata yang dikarenakan ada lapisan permukaan yang terlepas.

6. Jenis Lapangan Futsal Plastik Interlock



Gambar 10. Lapangan Plastik Interlock (LapanganFutsal.id, 2017).



Lapangan futsal berbahan karpet plastik ini mirip dengan bahan dasar dari Taraflex yaitu polyethylene. Yang membuat beda adalah lapangan berbahan karpet plastik ini terdiri dari banyak lembaran yang bisa dibongkar pasang sehingga membuat lapangan ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena mudah dipindahkan serta memiliki daya tahan yang lama. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan lapangan futsal karpet plastik.

Kelebihan lapangan futsal karpet plastik:

- Permukaannya tidak licin dan relatif kasar.
- Jarang sekali ditemui adanya permukaan yang tidak rata, yang disebabkan adanya lapisan yang terlepas.

Kekurangan lapangan futsal karpet plastik:

- Permukaan yang kurang rata jika dibandingkan dengan jenis lapangan vinyl, Parket/Kayu dan taraflex.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan tentang pelatihan pengetahuan jenis lapangan futsal yang di gunakan di Indonesia, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah (1) Kegiatan pelatihan pengetahuan jenis lapangan futsal yang di gunakan di Indonesia berjalan dengan lancar tanpa kendala berarti. Hal ini terlihat dari antusiasme mahasiswa Fakultas Ilmu ke Olahragaan (2) Kegiatan pelatihan pengetahuan jenis lapangan futsal yang di gunakan di Indonesia, menjadi referensi untuk pengembangan ilmu. Beberapa hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah persoalan waktu karena terdapat beberapa mahasiswa FIK UNM yang berhalangan hadir karena sesuatu dan lain hal serta kurangnya perhatian beberapa mahasiswa FIK UNM pada saat pelaksanaan kegiatan program masyarakat ini.

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENT

Terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar dan Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan atas izin melaksanakan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada teman teman pemateri dan pelatih yang telah membagikan ilmunya Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman temanyang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Deri, A. M., Umar, U., & Damrah, D. (2018). Pengaruh latihan Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepakbola Siswa SBB (Sekolah Sepakbola) Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(2), 52-63.
- [2] Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.210>
- [3] Jusmarita, J. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh melalui Permainan Tradisional Makah-makah. *Serambi PTK*, 5(2), 71-77.
- [4] LapanganFutsal.id. (2017, September 4). Jenis Lapangan Futsal. Retrieved August 10, 2022, from Lapangan Futsal website: <https://lapanganfutsal.id/futsal/jenis-lapangan-futsal/>
- [5] Lasalewo, T., Mardin, H., & Hariana, H. (2022). Edukasi Pola Hidup Sehat dan Bersih di SDN 6 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 30-35. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13539>



- [6] Nugraha, U., & Hadinata, R. (2019). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Kemampuan Passing Sepakbola. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 8(1), 13–27. <https://doi.org/10.22437/csp.v8i1.9058>
- [7] Saputra, T. H., Supriatna, S., & Sulistyorini, S. (2019). Meningkatkan Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill. *Indonesia Performance Journal*, 3(2), 80–86.
- [8] Sudirman, & Kamaruddin, I. (2022). PKM TEKNIK DAN STRATEGI FUTSAL MODERN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 3043–3050.
- [9] Zainuddin, M. Said, & Awaluddin, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Google Form dan Canva sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Olahraga. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM)*, 3(1), 32–38. <https://doi.org/10.26877/jpom.v3i1.11912>
- [10] Zainuddin, M. Said, Usman, A., Kamaruddin, I., & Kamal, M. (2022). Latihan Model Samba Shoot Dan Fake Shoot Permainan Sepakbola Mahasiswa PJKR FIK UNM Shooting merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu tim untuk memperoleh peluang maupun menciptakan gol, lini depan suatu tim dianggap sukses ketika banyak melakukan sh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3579–3584.
- [11] Zainuddin, Muhammad Said, Kamal, M., & Adil, A. (2021). SURVEI MINAT BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KEMAMPUAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA SMP. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(2), 105–111. <https://doi.org/10.26858/sportive.v5i2.22697>